

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Apotek Dua Empat pada 17 Agustus 2020 – 29 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan telah membuat mahasiswa apoteker memahami tentang tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek. Apoteker tidak hanya berperan dalam pelayanan kefarmasian tetapi juga berperan dalam aspek manajerial serta menjamin seluruh kegiatan tersebut berjalan baik.
- b. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukantelah membuat mahasiswa Apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek. Mahasiswa Apoteker dalam PKPA ini memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan pasien mulai dari pelayanan informasi obat dan swamedikasi dengan didampingi Apoteker yang bertugas di Apotek.
- c. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukantelah membuat mahasiswa Apoteker melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di Apotek.
- d. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan telah membuat mahasiswa Apoteker mengetahui gambaran nyata

permasalahan kefarmasian di Apotek dan siap dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

- e. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan telah membuat mahasiswa Apoteker mengetahui tentang pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyerahan perbekalan farmasi serta mampu memberikan komunikasi, informasi dan edukasi terhadap pasien.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk apotek dan calon apoteker yang akan menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Dua Empat maupun apotek lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa lebih dibekali mengenai perkembangan perkembangan yang terjadi di bidang pelayanan kefarmasian di Apotek sehingga memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat dikembangkan lebih lanjut ketika menjalankan praktek kerja di Apotek.
- b. Mendorong mahasiswa harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas pelayanan kefarmasian di Apotek dengan baik dan benar.
- c. Mahasiswa program studi profesi Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA agar memperoleh semua informasi dan pengalaman yang berguna untuk bekal memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.
- d. Pemberian KIE yang dilakukan di Apotek dapat ditingkatkan lagi dengan memberi rekomendasi terapi

- e. non farmakologi kepada pasien, menginformasikan mengenai efek samping dari obat dan cara menangani efek samping yang timbul, menginformasikan cara penyimpanan obat serta menunjukkan tanggal kadaluarsa atau *beyond use date* (BUD) dari obat yang didapat oleh pasien.
- f. Mahasiswa diharapkan dapat mempelajari mengenai pentingnya sistem pengontrolan untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep untuk itu di setiap tahapan pengerjaan resep petugas diharapkan untuk memberi paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai penyerahan obat.
- g. Mahasiswa diharapkan dapat mempelajari mengenai pentingnya sistem manajemen dalam pengembangan apotek.
- h. Mahasiswa apoteker harus melatih diri untuk memperdalam ilmu kefarmasian dan komunikasi agar pada saat ada pertanyaan dari pasien bisa menjelaskan dengan baik dan mudah dipahami oleh pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Bennett, P.N., and Brown, M.J., 2008, *Clinical Pharmacology*, Ed.10th, Elsevier, United Kingdom
- BNF, 2011, *British National Formulary 61st ed.*, London: Pharmaceutical Press.
- Burns, M.A.C., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L, et al. 2008. *Pharmacotherapy Principles and Practice*. Mc Graw-Hill. New York
- Clayton, S.G 2008, *Menstruation*, Encyclopædia Britannica, Inc.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dipiro, J. T., Wells, B. G., Schwinghammer, T. L. and Dipiro, C. V., 2009, *Pharmacotherapy Handbook 7th ed.*, USA: Mac Graw Hill.
- Dhaliwal J.S., Rosani, A and Saadabadi A. 2020, *Diazepam in StatPearls*. Treasure Island : Statpearls Publishing 2020 .
- Drugbank, 2020, Drugbank.ca, Diakses: 10 September 2020.
- Heffner, FJ. And Schust, DJ. 2010. *The reproductive system at a glance*. 3rd ed. Malaysia. Wiley Blackwell.

- McEvoy, G.K. (Ed), 2011. AHFS Drug Information Essentials. American Society of Health-System Pharmacists, Bethesda.
- MIMS Indonesia, 2020. MIMS Petunjuk Konsultasi, Diakses pada 20 September 2020, <https://www.mims.com/indonesia>.
- Neill, JD. 2006. *Knobil and Neill's Physiology of Reproduction*. 3rd ed. Birmingham. Elsevier.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook 17th edition*, New York: American Pharmacists Association.
- Paediatric Formulary Committee, 2020. British National Formulary for Children. BMJ Group, Pharmaceutical Press, and RCPCH Publications Ltd, London
- Patricio, B.P. and Sergio, B.G., 2018, Normal Menstrual Cycle.
- Peters K.J., Heijden. C.V.D., Ekhart C., Bos, J., Burhn, J., And Kramers, C. 2016. Metamizole (Dipyrone) As An Alternative Agent In Postoperative Analgesia In Patients With Contraindication For Nonstreoidal Anti-Inflammatory Drug. Original Article Of World Insstitute Of Pain. Vol 17:3 Pp 402-408.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek.
- Riwu, M., Subarnas, A., Lestari, K. 2015. Korelasi Faktor Usia, Cara Minum, dan Dosis Obat Metformin terhadap Risiko Efek Samping pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia. Vol 4 No. 3 (halaman 151-161).
- Scott, AS. and Fong, E. *Body Structure and Functions*, 10th ed., 2004. Delmar learning. Canada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Whalen, Karen.2019 Illustrated Reviews : pharmacology South Asian Edition, 7th Ed. New Dhili.

World Health Organization (WHO). Ed.3., 2016 rekomendasi praktik terpilih pada penggunaan kontrasepsi